

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekitar 800 wanita di seluruh dunia meninggal akibat komplikasi kehamilan setiap tahunnya diperkirakan kematian ibu hamil akibat komplikasi kehamilan mencapai 99% kasus yang terjadi di seluruh dunia pada negara berkembang yang miskin dan 67% dilaporkan dari sebelas negara yang termasuk Indonesia terjadi peningkatan kematian ibu hamil yang diakibatkan oleh komplikasi kehamilan (Diana *et al.*, 2020). Menurut WHO lebih dari 70% kematian ibu hamil diakibatkan oleh komplikasi kehamilan seperti pendarahan, infeksi yang menjadi salah satu penyebab kehamilan beresiko tinggi (Sitaula *et al.*, 2021). Komplikasi kehamilan merupakan penyebab utama terjadinya kematian pada ibu hamil. Prevalensi kematian ibu semakin tinggi akibat dari kehamilan beresiko yang tidak ditangani dengan benar dan tepat waktu. Selain itu, faktor kesadaran masyarakat juga tentang Kesehatan ibu hamil juga berperan dalam menentukan tingginya komplikasi kehamilan. (Komariah & Nugroho, 2020). Penyebab morbiditas masih didominasi oleh komplikasi kehamilan karena kurangnya pengetahuan ibu dalam mengenali tanda bahaya kehamilan seperti hiperemesis, pendarahan pervaginam, bengkak ekstremitas dan wajah, sakit kepala menjadi faktor munculnya berbagai komplikasi pada ibu hamil (Erwin Kurniasih, 2020).

Salah satu Program Kesehatan didalam P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) untuk mencegah terjadinya kematian ibu hamil yang disebabkan oleh komplikasi kehamilan, Laporan dari WHO Negara Indonesia mengalami kenaikan AKI menunjukan 99% kematian ibu hamil akibat komplikasi kehamilan yang terjadi pada negara negara berkembang (Huru et al., 2022). Penyebab utamanya karena faktor usia, faktor Pendidikan, faktor paritas, faktor metode persalinan faktor tempat persalinan, faktor regional

provinsi (Situmorang & Pujiyanto, 2021). Negara Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat kematian ibu yang cukup tinggi, karena komplikasi saat kehamilan dan persalinan terus meningkat. Dilaporkan Kemenkes RI (2022) jumlah kematian ibu karena komplikasi saat masa kehamilan dan persalinan, penyebabnya yaitu ada yang disebabkan oleh pendarahan berjumlah 1.320 orang, hipertensi dalam kehamilan berjumlah 1.077 orang, jantung berjumlah 335 orang, infeksi berjumlah 207 orang, gangguan metabolik berjumlah 80 orang, gangguan sistem peredaran darah berjumlah 65 orang, abortus berjumlah 14 orang. Penelitian lain menemukan hasil mengenai komplikasi, apabila kita tidak menggunakan kontrasepsi sangat berisiko terjadi kehamilan terutama pada wanita usia 35 tahun keatas, komplikasi yang biasanya terjadi yaitu seperti partus lama, KPD, bayi sungsang, fase distres, dan BBLR (Susanti, 2020). Permasalahan kematian ibu dikarenakan komplikasi kehamilan diduga dapat dicegah dengan menggunakan program P4K.

Dampak dari Komplikasi kehamilan yang serius atau mengancam jiwa dapat terjadi pada ibu dan janin seperti kelainan serius dan Kelainan genetic atau bawaan yang terjadi selama kehamilan dengan jenis komplikasi mempunyai dampak jangka Panjang yang penting terhadap Kesehatan ibu dan anak tapi ada beberapa juga komplikasi kehamilan dapat di cegah dengan deteksi dini (Pfaller *et al.*, 2020). Komplikasi kehamilan merupakan faktor penyebab utama terjadinya kematian ibu hamil. Faktor resiko kehamilan dapat di deteksi sejak awal apabila ibu rutin memeriksakan kehamilan sesuai standart (Ayun Sriatmi *et al.*, 2020) Komplikasi pada kehamilan dapat di deteksi sejak awal apabila ibu rutin memeriksakan kehamilan sesuai standart (Ayun Sriatmi *et al.*, 2020). Komplikasi kehamilan menyebabkan kehamilan beresiko yang dapat berdampak pada Kesehatan ibu dan janin yang akan (Hardaniyati *et al.*, 2021). Komplikasi kehamilan merupakan keadaan yang membahayakan bagi ibu dan janin disebabkan gangguan atau masalah akibat dari kehamilan yang memerlukan penanganan yang obstetri secara komprehensif. Kehamilan beresiko dapat menyebabkan dampak yang berbahaya pada ibu dan

janin seperti pendarahan, infeksi, kematian dan kecacatan pada bayi berdampak ketuban pecah dini, dan kelahiran premature (Lidia Sari & Ningsih, 2022).

World health organization (WHO) menyatakan angka morbiditas ibu di seluruh dunia akibat komplikasi kehamilan mencapai 303.000 jiwa pada tahun 2019 kematian ibu akibat komplikasi kehamilan di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (Rini *et al.*, 2023). Organisasi Kesehatan dunia WHO menunjukkan angka 22 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup di dunia akibat kehamilan beresiko tinggi (Singh, 2020). Berdasarkan data survey demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia akibat komplikasi kehamilan di Indonesia masih tinggi sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, dengan prevalensi ibu hamil yang mengalami komplikasi selama kehamilan mencapai 13% (Sudaryo & Sam, 2022). Terdapat kasus kematian ibu hamil yang dikarenakan komplikasi kehamilan sekitar 830 perempuan meninggal pada tahun 2015. MMR (*Maternal Mortality Rate*) negara yang berpenghasilan rendah 462 per 100.000 kelahiran hidup lebih besar di banding dengan negara yang berpenghasilan tinggi yaitu 11 per 100.000 di negara berpenghasilan pada tahun 2017 (Mardiah & Adisasmita, 2021).

Komplikasi kehamilan adalah keadaan yang tidak normal, yang menyebabkan ibu hamil dan bayi kesakitan dan kematian. (Bayuana *et al.*, 2023). Ibu hamil dengan komplikasi merupakan masalah yang kompleks karena dapat menjadi masalah langsung yaitu kematian. Komplikasi kehamilan suatu keadaan kegawat daruratan obstetrik Pada ibu hamil dengan komplikasi kehamilan menyebabkan Kesehatan janin dan resiko untuk terjadinya komplikasi lain saat bayi lahir seperti komplikasi saat neonatal (Eka Susanty, 2023). Kejadian komplikasi kehamilan sering terjadi pada negara dengan wilayah status ekonomi rendah karena menjadi faktor resiko yang dominan berdampak pada Kesehatan yaitu status social ekonomi (Ekaningrum & Ariawan, 2021). Komplikasi utama pada kehamilan sering terjadi 1 dari 23 ibu menderita resiko kehamilan tinggi meskipun terdapat sejumlah besar perempuan hamil mengalami dampak setiap tahunnya terdapat kekhawatiran mengenai Kesehatan ibu hamil di

tingkat populasi risiko yang paling sering terjadi adalah dimana ibu yang menderita penyakit sebelum kehamilan (Langley-Evans *et al.*, 2022).

Solusi yang dapat menurunkan angka kejadian komplikasi kehamilan dengan pelaksanaan program P4K dilakukan karena melihat tingginya AKI, maka sangat diperlukan cara untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan dengan cara fokus totalitas dengan deteksi dini menghindari resiko kesehatan pada ibu hamil serta menyediakan akses dan pelayanan dan melakukan Pendidikan Kesehatan dan pencegahan komplikasi kehamilan. Standart frekuensi kunjungan antenatal care berdasarkan WHO Pada tahun 2016 adalah 8 kali (Syarifah *et al.*, 2024). Pencegahan terjadinya komplikasi kehamilan sebenarnya dapat dilakukan dengan deteksi dini yang dilakukan melalui pemeriksaan rutinan berkualitas terutama pada kehamilan dengan tanda bahaya (Diana *et al.*, 2020). Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan Kesehatan ibu hamil mengenai komplikasi kehamilan dengan kelas khusus ibu hamil untuk menjadi sarana edukasi dan belajar Bersama tentang tanda bahaya kehamilan beresiko, deteksi dini dan komplikasi kehamilan untuk menurunkan angka kematian ibu hamil (Andi Syintha Ida, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Zakir Hossain (2022) Terkait dengan prevalensi dan faktor-faktor komplikasi kehamilan di Bangladesh dalam penelitian tersebut dijelaskan adanya beberapa hasil yang menunjukkan beberapa faktor penyebab terjadinya komplikasi kehamilan pada ibu hamil di bangladesh . Oleh karea itu dalam penelitian ini ingin menganalisis beberapa faktor yang ditinjau secara umum menjadi salah satu masalah yang menyebabkan komplikasi kehamilan ibu hamil di Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan Sulis Diana (2020) terkait dengan resiko komplikasi kehamilan dengan menggunakan data primer oleh karena itu dalam penelitian ini ingin menganalisis beberapa faktor yang di tinjau secara umum menggunakan Data Health Survey dengan mencangkup skala dan sampel yang lebih besar dan akses data yang dapat memberikan tentang tren dan perubahan dalam Kesehatan waktu ke waktu.

Peran yang dilakukan oleh perawat sebagai educator dengan mengedukasi tentang komplikasi kehamilan, jenis jenis komplikasi kehamilan, tanda bahaya kehamilan dan

pentingnya melakukan antenatal care. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor seperti faktor Usia, Provinsi, Domisili Tempat Tinggal, Pendidikan, Status Ekonomi, Kunjungan Antenatal Care, Pengetahuan bahaya kehamilan, jumlah kehamilan, jumlah anak hidup, dan asuransi kesehatan dan faktor yang paling dominan pada komplikasi ibu hamil. Dengan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian komplikasi kehamilan pada perempuan khususnya ibu hamil dan mengidentifikasi variabel-variabel signifikan yang mempengaruhi komplikasi kehamilan berdasarkan data terbaru. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan penelitian ini dapat dilakukan sebagai sumber informasi dan pengembangan pengetahuan pada tenaga Kesehatan khususnya mengenai faktor risiko komplikasi kehamilan pada ibu hamil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan oleh penulis di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan di Indonesia : *a cross-sectional analysis of demographic and health survey?*

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan di Indonesia : *a cross-sectional analysis of demographic and health survey.*

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan di Indonesia : *a cross-sectional analysis of demographic and health survey.*
2. Mengidentifikasi faktor yang paling dominan yang mempengaruhi komplikasi kehamilan di Indonesia : *a cross-sectional analysis of demographic and health survey.*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu yang bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan di Indonesia : *a cross-sectional analysis of demographic and health survey*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam membuat sebuah penelitian sebuah penelitian dengan menggunakan data sekunder yaitu data program DHS Indonesia tahun 2017 dan memberikan pengetahuan tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan di Indonesia: *a cross-sectional analysis of demographic and health survey*.

b) Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan data awal perawat melakukan KIE lebih, terhadap komplikasi di Indonesia dan menjadikan ilmu tambahan khususnya bidang keperawatan maternitas. Dengan memahami data awal yang berisikan faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan di Indonesia, perawat dapat menjadikan ini sebagai Langkah awal mengoptimalkan KIE tentang komplikasi kehamilan di Indonesia.

c) Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai acuan data awal dalam melakukan edukasi KIE yang masih belum optimal terhadap komplikasi kehamilan di Indonesia, dimana dengan penelitian ini diharapkan semua tenaga Kesehatan

dapat menggunakan acuan data awal dari penelitian faktor-faktor yang sudah diteliti oleh peneliti, agar membantu dalam mengoptimalkan KIE di Indonesia khususnya komplikasi kehamilan

d) Bagi Pasien

Bagi pasien, memberikan pengetahuan tentang komplikasi kehamilan di Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor komplikasi kehamilan di Indonesia.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1 1 Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan :

No	Judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Determinants of maternal morbidity during pregnancy in urban Bangladesh (2022)	Ditemukan beberapa faktor yaitu divisi administrasi, Pendidikan, kehamilan tidak diinginkan, pengiriman melalui MTP, dan indeks kekayaan sebagai faktor penentu yang signifikan secara statistic untuk morbiditas ibu selama kehamilan dikalangan ibu	Dalam penelitian ini memiliki sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi komplikasi kehamilan.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu tempat penelitian sebelumnya ada dinegara Bangladesh dan untuk penelitian sekarang berada di negara Indonesia

		hamil di perkotaan Bangladesh		
2	Analysis of pregnancy intension risk factors in indonesia with demographic health survey (DHS) in 2017 (2021).	Di temukan hasil risiko kejadian komplikasi kehamilan lebih buruk pada usia ibu <20 dan > 35 tahun, paritas lebih dari 3, bertempat tinggal di kota, terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian komplikasi ibu hamil sedangkan tidak ada hubungan yang signifikan terhadap jenis kelamin bayi, status pekerjaan ibu, tingkat Pendidikan, ekonomi terhadap nilai hamil.	Dalam penelitian ini memiliki Persamaan sama-sama menggunakan data kuisoner health survey DHS.	Penelitian ini memiliki perbedaan mengidentifikasi komplikasi kehamilan terkait dengan kehamilan yang tidak di inginkan sedangkan penelitian sekarang meneliti komplikasi kehamilan secara menyeluruh.
3	Maternal complications and	Ditemukan hasil menunjukan status gizi,	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama	Perbedaan dalam penelitian ini adalah

	risk factors for mortality (2020)	derajat anemia, Riwayat penyakit, umur, pemeriksaan antenatal, keterlambatan rujukan, status pekerjaan merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi komplikasi kehamilan melalui uji chi-square (109,431) dengan p value sama dengan 0,000.	menggunakan analisis regresi logistic	penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data health survey.
4	The prevalence and associated factors of adverse pregnancy outcomes among afghan women in iran: findings from community based survey (2020).	Ditemukan hasil faktor penyumbang komplikasi kehamilan yang paling dominan ialah keterlambatan mencari pelayanan Kesehatan dan mencapai fasilitas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Persamaan dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan SPSS statistic deskriptif seperti frekuensi, presentase, mean dan standart deviasi di sajikan dalam bentuk tabel. - Persamaan kedua dalam penelitian ini adalah sama sama menggunakan data sekunder yaitu dalam 	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu tempat penelitian sebelumnya ada dinegara afghan di iran dan untuk penelitian sekarang berada di negara Indonesia

			penelitian ini mengambil dari data catatan yang di kumpulkan selama 5 tahun informasi tersebut dari catatan kasus rekam medis	
--	--	--	---	--

